

4. **Pengecualian positif**, dalam setiap komunitas sering sekali ada sesuatu yang bekerja dengan baik dan seorang yang berhasil secara istimewa, kendati menggunakan sumber daya alam yang sama. Ini adalah prinsip yang mendasari teori positive deviance, menurut teori ini titik mula adalah mencari dan menganalisis contoh-contoh mereka lebih berhasilmeski menggunakan sumber daya yang sama. Titik awal perubahan adalah mengamati perilaku yang patut di contoh.
5. **Konstruksi sosial akan realitas**, tidak ada situasi social yang telah di tentukan sebelumnya. Kita selalu mengkonstruksikan sendiri realitas yang kita jalani apapun yang kita lakukan merupakan langkah pertama menuju apa yang kita wujudkan. *Appreciative inquiry* dan pendekatan berbasis aset beranjak dari teori ini. Pendekatan berbasis aset yang menyatakan bahwa kita bergerak menuju realitas yang kita paling menarik perhatian kita. Apa yang kita bicarakan menjadi fokus kita, dan apa yang kita inginkan sangat mungkin terwujud karena kita selalu menciptakan peluang dan membuat pilihan yang mewujudkannya. Bahkan apa yang ingin kita ketahui, dan saat kita mulai proses pencarian maka kita memulai proses perubahan. Jadi jika kita ingin perubahan positif maka kita harus mencari tahu tentang berbagai hal yang paling mungkin membuat perubahan itu terjadi, sama halnya dengan apa yang terjadi di komunitas petani tambak dan pengelolaan hasil tambak, jika komunitas tersebut ingin hasil perubahan yang *positif* maka masyarakat petani

